



ANALISIS PUBLIKASI PENELITIAN TERHADAP ROADMAP PENELITIAN MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ASAHAN

Moraida Hasanah¹, Sarbiana², Maisyah Alifia³,
^{1,2,3}Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Asahan

Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran Naga

Email:¹Moraida Hasanah @gmail.com, ²Sarbiana@gmail.com, ³[Maisyah Alifia@gmail.com](mailto:MaisyahAlifia@gmail.com),

ABSTRAK

Roadmap penelitian merupakan alat strategis dalam menentukan arah dan fokus kajian akademik di perguruan tinggi. Di Fakultas Hukum Universitas Asahan, roadmap penelitian disusun untuk memastikan relevansi, keberlanjutan, dan kontribusi nyata dari karya ilmiah mahasiswa terhadap kebutuhan masyarakat dan pembangunan hukum nasional. Namun, permasalahan muncul ketika terdapat indikasi bahwa publikasi hasil penelitian mahasiswa belum sepenuhnya mengacu atau mendukung pencapaian tujuan yang telah dirumuskan dalam roadmap tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana publikasi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Asahan telah mencerminkan tema-tema utama dalam roadmap, mengidentifikasi hambatan implementasi, serta memberikan solusi untuk optimalisasi arah publikasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara dosen pembimbing, dan analisis isi skripsi dan publikasi ilmiah mahasiswa tahun 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar karya ilmiah mahasiswa masih bersifat konvensional dan belum responsif terhadap dinamika hukum kontemporer sesuai roadmap. Faktor penyebabnya meliputi kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap roadmap, lemahnya peran pembimbing, serta belum terintegrasinya roadmap dalam sistem penilaian akademik. Oleh karena itu, penguatan kurikulum, pembinaan intensif, dan sistem monitoring terstruktur diperlukan untuk mendorong keselarasan antara publikasi dan roadmap penelitian.

Kata Kunci : Sinkronisasi Penelitian, Kualitas Karya Ilmiah, Roadmap.

Abstract

A research roadmap is a strategic tool for determining the direction and focus of academic studies at universities. At the Faculty of Law, Asahan University, a research roadmap is developed to ensure the relevance, sustainability, and tangible contribution of students' research to societal needs and national legal development. However, problems arise when there are indications that student research publications do not fully address or support the achievement of the objectives formulated in the roadmap. This study aims to analyze the extent to which student

publications at the Faculty of Law, Asahan University, reflect the main themes of the roadmap, identify implementation barriers, and provide solutions to optimize the direction of publications. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through documentation, interviews with supervisors, and content analysis of student theses and scientific publications from 2020–2024. The results indicate that most student research remains conventional and unresponsive to contemporary legal dynamics as outlined in the roadmap. Contributing factors include students' lack of understanding of the roadmap, the weak role of supervisors, and the lack of integration of the roadmap into the academic assessment system. Therefore, curriculum strengthening, intensive coaching, and a structured monitoring system are needed to promote alignment between publications and the research roadmap.

Keywords: Research Synchronization, Quality of Scientific Work, Roadmap

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi intelektual yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran kritis terhadap dinamika sosial, budaya, politik, dan hukum yang berkembang di masyarakat. Dalam konteks pendidikan hukum, tanggung jawab tersebut menjadi semakin besar karena lulusan fakultas hukum diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kepastian, dan kemanfaatan hukum. Oleh karena itu, proses pembelajaran dan penelitian di fakultas hukum tidak hanya harus bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata.

Salah satu instrumen penting dalam menunjang kualitas dan arah riset yang dilakukan oleh sivitas akademika, termasuk mahasiswa, adalah roadmap penelitian. Roadmap ini merupakan dokumen strategis yang memuat visi, misi, arah, prioritas, serta fokus-fokus tematik penelitian yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Di Fakultas

Hukum Universitas Asahan, roadmap penelitian disusun untuk memastikan bahwa setiap kegiatan ilmiah – mulai dari skripsi mahasiswa, jurnal ilmiah, hingga pengabdian kepada masyarakat – memiliki keterkaitan yang kuat dengan isu-isu hukum yang relevan dan aktual, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Namun demikian, pada tataran implementatif, roadmap penelitian yang telah dirumuskan secara sistematis dan komprehensif tersebut belum sepenuhnya diinternalisasi dan dijadikan pedoman oleh mahasiswa dalam merancang dan menyusun karya ilmiah mereka. Berdasarkan pengamatan dan studi dokumentasi terhadap sejumlah publikasi mahasiswa, masih ditemukan dominasi tema-tema klasik seperti wanprestasi dalam perjanjian, analisis tindak pidana narkoba, atau pelanggaran lalu lintas yang berulang dan kurang inovatif. Tema-tema ini, meskipun tetap relevan, cenderung tidak mencerminkan keberpihakan terhadap isu-isu hukum strategis yang tertuang dalam roadmap seperti hukum lingkungan, keadilan restoratif, hukum digital, atau

perlindungan hak asasi manusia dalam masyarakat adat dan marginal.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara perencanaan strategis dalam roadmap dan praktik penelitian mahasiswa. Kesenjangan ini bukan hanya berdampak pada stagnasi kualitas publikasi ilmiah mahasiswa, tetapi juga berpotensi melemahkan kontribusi Fakultas Hukum Universitas Asahan dalam pengembangan ilmu hukum yang progresif dan solutif. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka akan sulit bagi fakultas untuk mewujudkan visinya sebagai institusi pendidikan hukum yang berdaya saing dan berorientasi pada transformasi sosial.

Permasalahan ini menjadi penting untuk dikaji secara mendalam karena tidak hanya menyangkut aspek teknis dalam penyusunan skripsi atau publikasi ilmiah, tetapi juga menyangkut aspek kelembagaan, budaya akademik, serta efektivitas mekanisme pembimbingan dan pengawasan akademik. Hal ini mencakup pertanyaan-pertanyaan mendasar seperti: Apakah mahasiswa benar-benar memahami fungsi roadmap penelitian? Apakah dosen pembimbing aktif mengarahkan mahasiswa ke arah tema yang strategis sesuai roadmap? Apakah sistem akademik fakultas mendukung integrasi roadmap dalam setiap proses penelitian?

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana publikasi ilmiah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Asahan sejauh ini telah merefleksikan roadmap penelitian

yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat serta merumuskan strategi perbaikan guna mendorong terwujudnya keselarasan antara arah penelitian mahasiswa dengan agenda strategis fakultas. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak fakultas dalam menyusun kebijakan akademik ke depan agar lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada hasil yang berdampak nyata terhadap masyarakat dan pengembangan ilmu hukum itu sendiri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh mengenai keterkaitan antara publikasi penelitian mahasiswa dan roadmap penelitian di Fakultas Hukum Universitas Asahan. Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis keadaan yang ada tanpa memanipulasi variabel yang diteliti.

Sumber data utama berasal dari dokumentasi skripsi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Asahan periode 2020–2024, jurnal-jurnal internal mahasiswa, serta dokumen resmi roadmap penelitian fakultas. Data juga diperoleh melalui wawancara mendalam dengan dosen pembimbing, kepala program studi, dan mahasiswa tingkat

akhir yang sedang atau telah menyelesaikan tugas akhir.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, observasi terhadap pelaksanaan bimbingan skripsi, dan wawancara semi-terstruktur. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam publikasi mahasiswa dan mencocokkannya dengan fokus-fokus yang dirumuskan dalam roadmap penelitian. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Publikasi Penelitian Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Asahan Telah Sejalan Dengan Roadmap Penelitian Yang Telah Ditetapkan

Publikasi ilmiah mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan akademik di perguruan tinggi, khususnya di Fakultas Hukum Universitas Asahan, idealnya bukan hanya menjadi kewajiban administratif untuk menyelesaikan studi, melainkan juga harus mencerminkan tanggung jawab intelektual dan keberpihakan terhadap pembangunan ilmu pengetahuan hukum yang relevan dan strategis. Untuk mengarahkan dan menstandarkan arah penelitian tersebut, fakultas telah menyusun dokumen roadmap penelitian yang memuat sejumlah fokus tematik strategis. Roadmap tersebut tidak hanya menjadi penunjuk arah akademik, melainkan juga menjadi instrumen perencanaan jangka panjang yang bertujuan untuk

memastikan bahwa riset dan publikasi ilmiah memiliki kesinambungan, keterpaduan, dan kebermaknaan terhadap tantangan hukum kontemporer di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Dalam roadmap penelitian Fakultas Hukum Universitas Asahan, terdapat sejumlah fokus strategis seperti hukum dan hak asasi manusia, hukum dan keadilan sosial, hukum lingkungan, hukum dan teknologi informasi, hukum agraria, serta hukum pemerintahan daerah. Setiap pilar fokus ini disusun berdasarkan kajian terhadap kebutuhan masyarakat, arah pembangunan hukum nasional, dan kekhasan lokal Kabupaten Asahan serta sekitarnya. Oleh karena itu, publikasi mahasiswa diharapkan tidak sekadar membahas topik-topik umum, tetapi diarahkan pada isu-isu yang menjadi perhatian roadmap tersebut, sehingga hasil penelitian dapat memberikan dampak substantif dan rekomendasi yang berguna bagi pemangku kebijakan, masyarakat, maupun dunia akademik itu sendiri.

Namun, ketika dilakukan analisis terhadap sejumlah skripsi dan publikasi ilmiah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Asahan selama rentang waktu 2020 hingga 2024, ditemukan bahwa tingkat kesesuaian antara tema publikasi mahasiswa dengan peta jalan (roadmap) penelitian fakultas masih relatif rendah. Dari sekitar 127 judul skripsi yang dianalisis, hanya sekitar 40 hingga 50 skripsi yang menunjukkan keterkaitan langsung dengan fokus

tematik yang ada dalam roadmap. Artinya, kurang dari separuh karya ilmiah mahasiswa benar-benar mencerminkan arah kebijakan akademik yang telah ditetapkan oleh fakultas. Sisanya lebih banyak membahas tema-tema yang tergolong klasik, seperti perjanjian sewa menyewa, jual beli tanah, wanprestasi, tindak pidana pencurian, serta narkoba, yang meskipun masih relevan secara substantif dalam ilmu hukum, tetapi tidak memiliki kedalaman aktualisasi terhadap isu-isu yang lebih mutakhir atau kontekstual.

Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara apa yang telah dirumuskan secara formal dalam dokumen roadmap dan apa yang benar-benar dikerjakan mahasiswa di lapangan. Dengan kata lain, roadmap belum sepenuhnya menjadi pijakan konseptual maupun operasional dalam praktik akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan roadmap, dalam banyak kasus, belum berhasil diinternalisasi sebagai pedoman penyusunan topik penelitian oleh para mahasiswa. Banyak mahasiswa memilih topik penelitian berdasarkan faktor kemudahan akses data, kesederhanaan objek hukum yang dianalisis, atau bahkan karena faktor kebiasaan topik yang sudah sering ditulis oleh mahasiswa sebelumnya. Akibatnya, terdapat kecenderungan pengulangan tema dan pendekatan yang minim inovasi, yang pada akhirnya mengurangi nilai

kebermanfaatan publikasi tersebut bagi pengembangan ilmu hukum dan pemecahan persoalan sosial yang lebih luas.

Lebih jauh lagi, tidak hanya tema yang kurang selaras, namun dari sisi publikasi itu sendiri juga belum menunjukkan performa optimal. Hanya sebagian kecil dari skripsi mahasiswa yang kemudian dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internal fakultas, dan lebih sedikit lagi yang berhasil menembus jurnal ilmiah nasional atau regional. Ini menjadi persoalan tersendiri, karena tidak hanya arah penelitian yang belum sesuai dengan roadmap, tetapi juga hasilnya belum tersebar luas ke komunitas akademik yang lebih luas. Padahal, salah satu fungsi dari roadmap penelitian adalah untuk mendorong sinergi antara penelitian mahasiswa dan kebutuhan masyarakat hukum, yang tentu membutuhkan diseminasi informasi dan ide secara terbuka melalui publikasi ilmiah.

Ketidaksesuaian ini bukan berarti bahwa seluruh skripsi mahasiswa tidak bermutu atau tidak bermanfaat. Dalam banyak kasus, mahasiswa tetap menunjukkan kemampuan dalam menyusun kerangka hukum dan menganalisis kasus. Namun, masalah utamanya adalah bahwa arah dan ruang lingkup penelitian mereka belum sepenuhnya diarahkan pada bidang-bidang strategis yang telah ditentukan oleh fakultas. Ini menandakan adanya kelemahan dalam integrasi roadmap dengan proses pembimbingan dan

penilaian akademik di tingkat program studi. Dalam proses bimbingan misalnya, dosen pembimbing cenderung membiarkan mahasiswa memilih topik yang mereka kuasai atau yang dianggap "aman" untuk dibimbing, tanpa mengaitkan secara eksplisit apakah topik tersebut sejalan dengan tema strategis dalam roadmap.

Selain itu, minimnya pembinaan dan kontrol dari fakultas terhadap arah publikasi mahasiswa turut menjadi penyebab rendahnya tingkat keterkaitan antara karya ilmiah mahasiswa dengan roadmap. Tanpa adanya mekanisme evaluasi atau kebijakan yang mewajibkan mahasiswa untuk merujuk dan menyelaraskan topik mereka dengan roadmap, maka upaya untuk membangun sistem penelitian yang terarah dan berkelanjutan menjadi sulit dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa roadmap penelitian masih belum berfungsi secara maksimal sebagai instrumen pengarah kebijakan akademik dan penelitian di tingkat mahasiswa.

Di sisi lain, sejumlah kecil publikasi mahasiswa yang berhasil menyelaraskan diri dengan roadmap justru menunjukkan potensi besar dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan fokus-fokus strategis tersebut. Misalnya, penelitian mengenai perlindungan hukum terhadap korban kekerasan seksual di Kabupaten Asahan dapat dikaitkan dengan isu hukum dan keadilan sosial; atau penelitian tentang sengketa pertanahan akibat ekspansi perkebunan

sawit dapat dihubungkan dengan fokus hukum agraria dan lingkungan. Penelitian-penelitian seperti ini seharusnya menjadi model dan rujukan bagi mahasiswa lain agar lebih berani dan tertarik mengangkat isu-isu strategis dan kontekstual.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan realitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum, kesesuaian antara publikasi penelitian mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Asahan dengan roadmap penelitian masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Meskipun ada sebagian karya ilmiah yang telah berusaha mengikuti arah strategis yang ditentukan, namun secara kuantitas dan kualitas belum mencerminkan keberhasilan sistemik dalam menerapkan roadmap sebagai acuan utama dalam penelitian mahasiswa. Oleh karena itu, perlu upaya serius dari semua pihak—baik mahasiswa, dosen pembimbing, maupun pihak fakultas—untuk menjadikan roadmap sebagai instrumen hidup yang membentuk arah, isi, dan nilai dari setiap publikasi ilmiah mahasiswa di Fakultas Hukum Universitas Asahan.

2. Faktor Yang Menjadi Hambatan Dalam Penyelarasan Antara Publikasi Mahasiswa Dengan Roadmap Penelitian

Penyelarasan antara publikasi ilmiah mahasiswa dengan roadmap penelitian merupakan elemen penting dalam membangun sistem akademik yang terarah, efektif, dan berdampak. Roadmap penelitian tidak hanya

berfungsi sebagai pedoman tematik, tetapi juga sebagai sarana untuk menyinergikan kegiatan riset dengan kebutuhan masyarakat, arah pembangunan nasional, serta perkembangan ilmu pengetahuan hukum yang terus berubah. Akan tetapi, dalam praktiknya, penyelarasan tersebut sering kali menghadapi sejumlah hambatan yang kompleks, baik yang bersifat struktural, kultural, maupun individual.

Salah satu hambatan mendasar dalam upaya menyelaraskan publikasi mahasiswa dengan roadmap penelitian adalah rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap keberadaan dan fungsi roadmap itu sendiri. Banyak mahasiswa yang menganggap bahwa penyusunan skripsi atau tugas akhir hanyalah kewajiban administratif yang harus dipenuhi agar dapat menyelesaikan studi. Akibatnya, mereka cenderung memilih topik yang familiar atau mudah ditemukan referensinya tanpa memperhatikan relevansi strategisnya terhadap arah kebijakan akademik fakultas. Ketidaktahuan ini semakin diperparah dengan kurangnya sosialisasi dari pihak fakultas mengenai isi dan urgensi roadmap. Tidak ada mekanisme akademik yang secara eksplisit mengarahkan mahasiswa untuk mengakses, memahami, atau bahkan membaca dokumen roadmap sebelum mengajukan topik penelitian. Dalam banyak kasus, mahasiswa bahkan tidak mengetahui bahwa roadmap penelitian fakultas telah dirumuskan dan dapat

dijadikan panduan untuk memilih tema yang strategis dan relevan.

Di samping itu, proses bimbingan akademik juga masih memiliki kelemahan dalam mendorong keselarasan dengan roadmap. Peran dosen pembimbing seharusnya tidak hanya terbatas pada memeriksa struktur dan bahasa penulisan, tetapi juga mengarahkan mahasiswa agar memilih dan mengembangkan tema penelitian yang sesuai dengan arah penelitian institusi. Namun kenyataannya, banyak dosen yang lebih memilih untuk membimbing topik-topik yang sudah mereka kuasai, atau memberikan kebebasan penuh kepada mahasiswa untuk memilih tema penelitian tanpa mempertimbangkan keterkaitannya dengan roadmap. Hal ini bisa dimaklumi mengingat beban kerja dosen yang tinggi dan sistem insentif akademik yang belum cukup mendorong dosen untuk memperhatikan kualitas substansi tema penelitian mahasiswa secara mendalam.

Selain faktor individu, ada pula hambatan yang bersifat struktural dan sistemik. Kurikulum program studi hukum di Fakultas Hukum Universitas Asahan belum secara sistematis mengintegrasikan roadmap ke dalam proses pembelajaran. Mata kuliah seperti Metodologi Penelitian Hukum atau Penulisan Karya Ilmiah seharusnya dapat dimanfaatkan untuk menginternalisasikan arah roadmap kepada mahasiswa. Namun, dalam kenyataannya, materi perkuliahan lebih

banyak fokus pada teknik penyusunan proposal, struktur karya ilmiah, atau metode analisis hukum, tanpa menekankan pentingnya penyesuaian tema penelitian dengan isu-isu prioritas dalam roadmap. Tidak adanya keterkaitan antara roadmap dengan evaluasi proposal penelitian, seminar hasil, maupun ujian skripsi, membuat mahasiswa dan pembimbing tidak memiliki insentif atau keharusan untuk menyesuaikan tema penelitian dengan arah strategis fakultas. Hal ini berkontribusi pada situasi di mana roadmap hanya menjadi dokumen formal yang kurang hidup dan tidak berdampak nyata terhadap kualitas dan arah publikasi mahasiswa.

Selain itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi penghambat penting dalam upaya penyelarasan tersebut. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses referensi terkini, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta data lapangan yang relevan untuk topik-topik strategis dalam roadmap. Keterbatasan ini membuat mahasiswa lebih cenderung memilih topik yang sudah umum dan banyak diteliti karena sumber-sumbernya lebih mudah didapatkan. Tidak adanya sistem dukungan seperti pelatihan, forum riset tematik, atau pembimbingan kelompok riset juga membuat mahasiswa kehilangan ruang eksplorasi yang dapat membantu mereka mengembangkan ide-ide penelitian yang sesuai dengan roadmap.

Di tengah berbagai hambatan tersebut, diperlukan serangkaian solusi strategis yang bersifat sistemik dan menyeluruh agar penyelarasan antara publikasi mahasiswa dan roadmap penelitian dapat terwujud secara efektif. Solusi pertama yang dapat diterapkan adalah memperkuat integrasi roadmap dalam kurikulum dan sistem pembelajaran. Mata kuliah yang berkaitan dengan metodologi dan penelitian hukum harus mengajarkan mahasiswa untuk memahami dan memanfaatkan roadmap sebagai acuan dalam menentukan topik penelitian. Dosen pengampu dan pembimbing juga harus diberi pelatihan atau workshop berkala mengenai peran mereka dalam mengimplementasikan roadmap ke dalam proses bimbingan akademik. Fakultas perlu menetapkan standar penilaian proposal dan skripsi yang mencantumkan indikator kesesuaian tema penelitian dengan roadmap, agar ada tekanan akademik yang jelas untuk menyesuaikan topik-topik mahasiswa dengan arah strategis fakultas.

Selain itu, diperlukan pembentukan kelompok-kelompok riset tematik yang berbasis pada fokus dalam roadmap, seperti hukum lingkungan, hukum teknologi informasi, hukum agraria, dan sebagainya. Kelompok riset ini dapat difasilitasi oleh dosen-dosen yang memiliki kepakaran di bidang tersebut dan berfungsi sebagai pusat pengembangan ide, pembimbingan, serta diseminasi hasil penelitian mahasiswa. Dengan adanya komunitas

akademik yang mendukung dan fokus pada tema-tema tertentu, mahasiswa akan lebih terdorong untuk mengembangkan penelitian yang mendalam, relevan, dan sesuai dengan roadmap. Kelompok riset ini juga dapat berperan sebagai wadah mentoring dan inkubasi karya ilmiah mahasiswa agar layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Fakultas juga perlu memperluas akses terhadap referensi akademik dan sumber data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian mahasiswa. Perpustakaan digital, akses ke database hukum nasional dan internasional, serta kerja sama dengan lembaga pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat dapat menjadi bagian dari strategi untuk memperkaya sumber daya penelitian. Di samping itu, sistem penghargaan atau insentif terhadap mahasiswa yang berhasil meneliti dan memublikasikan karya sesuai roadmap, seperti penghargaan akademik, pendanaan riset mahasiswa, atau prioritas publikasi di jurnal kampus, akan sangat membantu mendorong perubahan budaya akademik ke arah yang lebih terstruktur dan berkualitas.

Lebih jauh lagi, perubahan dalam kebijakan akademik dan manajemen mutu internal fakultas juga harus diarahkan untuk memperkuat peran roadmap dalam pengembangan riset mahasiswa. Evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi roadmap perlu dilakukan, termasuk analisis capaian tematik dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan, serta sejauh mana

kontribusi mahasiswa dalam mendukung pencapaian visi riset fakultas. Dengan pendekatan evaluatif ini, roadmap tidak hanya menjadi alat perencanaan, tetapi juga menjadi instrumen kontrol dan refleksi atas kinerja akademik fakultas secara keseluruhan.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut secara konsisten dan terintegrasi, penyelarasan antara publikasi ilmiah mahasiswa dan roadmap penelitian dapat berjalan lebih optimal. Roadmap akan berfungsi bukan hanya sebagai dokumen perencanaan, melainkan sebagai instrumen akademik yang hidup dan dinamis, yang mampu membentuk karakter penelitian mahasiswa yang lebih kritis, strategis, dan berdampak. Hal ini pada akhirnya akan memperkuat posisi Fakultas Hukum Universitas Asahan sebagai institusi akademik yang tidak hanya menghasilkan lulusan berkualitas, tetapi juga turut aktif membangun sistem hukum yang lebih adil, adaptif, dan relevan dengan tantangan zaman.

I. Kesimpulan

Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap keberadaan dan fungsi roadmap penelitian serta minimnya integrasi roadmap ke dalam proses akademik menjadi hambatan utama dalam penyelarasan publikasi ilmiah dengan arah strategis fakultas. Hal ini diperburuk oleh lemahnya bimbingan akademik yang tidak secara eksplisit mengarahkan mahasiswa pada tema-tema prioritas yang telah ditetapkan dalam roadmap penelitian, serta kurangnya akses

terhadap sumber daya pendukung seperti referensi ilmiah dan kelompok riset tematik.

Penyelarasan antara publikasi ilmiah mahasiswa dan roadmap penelitian memerlukan pendekatan sistemik yang melibatkan pembaruan kurikulum, penguatan peran dosen pembimbing, pengembangan kelompok riset tematik, dan penerapan kebijakan akademik yang mendukung arah penelitian institusi. Dengan strategi ini, roadmap dapat berfungsi lebih dari sekadar dokumen administratif, tetapi sebagai alat pengarah mutu dan relevansi penelitian mahasiswa terhadap kebutuhan akademik dan sosial.

J. Daftar Pustaka

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). (2022). *Pedoman Penyusunan Roadmap Penelitian*. Jakarta: BRIN.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2021). *Kebijakan Penguatan Kinerja Penelitian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Moleong, L.J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sari, N., & Anwar, A. (2022). "Sinkronisasi Roadmap Penelitian dan Skripsi Mahasiswa dalam Meningkatkan Relevansi Akademik". *Jurnal Ilmu Hukum dan Sosial*, 5(1), 45–59.

Fakultas Hukum Universitas Asahan. (2023). *Dokumen Roadmap Penelitian Fakultas Hukum 2022–2026*. Kisaran: FH UNA.

Widodo, J. (2020). "Implementasi Roadmap Penelitian dalam Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Hukum". *Jurnal Pendidikan Hukum Indonesia*, 8(2), 125–140.